

Peran Aparatur Desa Dalam Penguatan Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Warga RT.03 RW.02 Desa Semambung, Wonoayu, Sidoarjo

The Role of Village Apparatus in Strengthening Independence and Economic Empowerment of Residents of RT.03 RW.02 Semambung Village, Wonoayu, Sidoarjo

Irsyadul Ibad¹, Nur Qomariyah², Sindy Rosita Alvi Ariyanti³, Chairil Anwar⁴

¹Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidoarjo 61218, Indonesia

²Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidoarjo 61218, Indonesia

³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidoarjo 61218, Indonesia

⁴Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidoarjo 61218, Indonesia

Article info: Research Article

DOI :

10.55732/UNU.TJJ.2024.02.02.2

Kata kunci:

Aparatur Desa,
Kemandirian,
Pemberdayaan Ekonomi,
Warga RT.03 Semambung

Keywords:

*Village Apparatus, Independence,
Economic Empowerment, Residents of
RT.03 Semambung*

Article history:

Received: 22- Agustus-
2024

Accepted: 01-November-
2024

*Koresponden email :
iibad9608@gmail.com

(c) 2024 Irsyadul Ibad



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aparatur desa dalam penguatan kemandirian dan pemberdayaan ekonomi warga RT.03 RW.02 Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara dengan berbagai pihak aparatur desa dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aparatur desa telah berperan signifikan dalam mendukung program-program yang mendorong kemandirian dan pemberdayaan ekonomi warga, seperti pelatihan UMKM, pengembangan inovasi, dan kegiatan BUMDes. Ketua RT berperan aktif dalam memberikan wawasan, membantu akses permodalan, dan mengarahkan pengelolaan usaha. Adanya Pasar Malam dan BUMR yang dikelola secara mandiri oleh warga menunjukkan integrasi antara kemandirian dan pemberdayaan ekonomi dalam praktik. Meskipun masih menghadapi tantangan dalam partisipasi dan koordinasi, upaya-upaya yang dilakukan menunjukkan arah positif dalam membangun masyarakat yang mandiri dan berdaya secara ekonomi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran aparatur desa telah memberikan kontribusi penting dalam penguatan kemandirian dan pemberdayaan ekonomi warga, namun efektivitas jangka panjang dari upaya-upaya ini masih perlu dievaluasi dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Abstract

This study aims to analyze the role of village officials in strengthening the independence and economic empowerment of residents of RT.03 RW.02 Semambung Village, Wonoayu District, Sidoarjo Regency. Using qualitative descriptive methods, this study involved interviews with various village officials and direct observation. The results of the study indicate that village officials have played a significant role in supporting programs that encourage the independence and economic empowerment of residents, such as MSME training, innovation development, and BUMDes activities. The RT head plays an active role in providing insight, helping access to capital, and directing business management. The existence of the Night Market and BUMR which are independently managed by residents shows the integration between independence and economic empowerment in practice. Although still facing challenges in participation and coordination, the efforts made show a positive direction in building an independent and economically empowered community. This study concludes that the role of village officials has made an important contribution to strengthening the independence and economic empowerment of residents, but the long-term effectiveness of these efforts still needs to be evaluated and improved sustainably.

Kutipan: Ibad, I., Qomariyah, N., Alvi Ariyanti, S. R., & Anwar, C. . (2024). Peran Aparatur Desa Dalam Penguatan Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Warga RT.03 RW.02 Desa Semambung, Wonoayu, Sidoarjo: The Role of Village Apparatus in Strengthening Independence and Economic Empowerment of Residents of RT.03 RW.02 Semambung Village, Wonoayu, Sidoarjo. *TALI JAGAD JOURNAL*, 2(2), 12–15. <https://doi.org/10.55732/UNU.TJJ.2024.02.02.2>

1. Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan salah satu prioritas dalam agenda pembangunan nasional Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan landasan hukum yang kuat bagi desa untuk mengelola pemerintahan dan pembangunannya secara mandiri. Salah satu aspek penting dalam pembangunan desa adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi warga desa. Sekarang sudah banyak perubahan, pemerintah lebih pemeratakan kehidupan perekonomian masyarakat tidak hanya di kota, tetapi juga kehidupan perekonomian masyarakat desa (Ramadhan & Ika Sari Tondang, 2023).

Dalam era otonomi desa yang semakin luas, tuntutan terhadap profesionalisme aparatur desa semakin tinggi. Mereka diharapkan tidak hanya mampu menjalankan tugas administratif, tetapi juga menjadi agen perubahan yang dapat memberdayakan masyarakat dan mengoptimalkan potensi lokal. Selain itu, potensi desa untuk maju dan berkembang sangat pesat melalui badan usaha desa yang didahului dengan dibentuknya perencanaan Pembangunan desa (Faqih et al., 2021). Hal ini memerlukan kompetensi yang kompleks, mulai dari kemampuan manajerial, penguasaan teknologi, hingga kepekaan sosial. Ada faktor lain yang sama pentingnya dan sering kali menjadi penentu dalam efektivitas kinerja aparatur desa. Faktor tersebut dilandasi dengan kapasitas dan keterampilan yang memadai, diperlukan disiplin yang tinggi, untuk dapat mewujudkan desa yang maju, mandiri dan sejahtera. Termasuk kemampuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur pemerintahan desa (Vestikowati et al., 2020).

Dalam konteks ini, aparatur desa memiliki peran strategis sebagai ujung tombak pemerintahan di tingkat desa. Mereka bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pembangunan desa, termasuk di dalamnya upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peran aparatur desa menjadi semakin penting dengan adanya dana desa yang dialokasikan langsung dari APBN, yang memberikan keleluasaan bagi desa untuk mengelola keuangannya sendiri. Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa pada konteks penguatan ekonomi kreatif dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti mengoptimalkan peran BUMDes dalam mengembangkan unit-unit usaha yang berbasis kreativitas dan inovasi masyarakat (Juwandi & Damanhuri, 2024).

Fenomena dalam penelitian ini yaitu pentingnya Kemandirian desa berarti kemampuan desa untuk mengelola sumber daya dan potensi yang dimilikinya secara mandiri, tanpa terlalu bergantung pada bantuan eksternal. Adapun kekayaan alam dan potensi desa menjadi modal awal suatu desa dalam program pembangunan (Patala et al., 2023). Dalam indikator kemandirian penting untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan desa yang mandiri, masyarakat dapat lebih berdaya dalam menentukan arah pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aparatur desa dalam penguatan kemandirian dan pemberdayaan ekonomi warga RT.03 RW.02 Desa Semambung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pemberdayaan ekonomi yang efektif dan berkelanjutan di tingkat desa, serta menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pemerintah desa. Dua informan, yaitu Aparat Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa, menjadi sumber data penelitian. Variabel independen adalah peran aparatur desa, sedangkan penguatan kemandirian dan pemberdayaan ekonomi sebagai variabel dependen. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap penguatan kemandirian dan pemberdayaan ekonomi warga desa. Sampel sebanyak 42 orang diambil dari total populasi 126 Kartu Keluarga di Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Penelitian ini dilakukan dari 15 Juli hingga 15 Agustus 2024 di

Provinsi Jawa Timur.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peran aparatur desa dalam penguatan kemandirian dan pemberdayaan ekonomi warga RT.03 Desa Semambung menunjukkan dampak yang positif dan signifikan. Inisiatif dan dukungan yang diberikan oleh aparatur desa, mulai dari tingkat RT hingga sekretaris desa, telah berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan ekonomi lokal dan kemandirian warga. Menurut (Hikmah Andini et al., 2022) Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multiaspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Dengan penguatan yang dilakukan kepada masyarakat, maka masyarakat menjadi aktor dan penentu pembangunan daerahnya. Dalam kaitan ini, usulan masyarakat harus diakomodir sebagai dasar program pembangunan daerah, regional bahkan sebagai titik awal program nasional (Halil, 2022).

Program-program yang telah dilaksanakan oleh aparatur desa salah satunya pelatihan UMKM, pengembangan inovasi, dan kegiatan BUMDes yang diinisiasi oleh aparatur desa sejalan dengan konsep pemberdayaan ekonomi yang dikemukakan oleh Hutomo, yang menekankan pentingnya penguatan faktor-faktor produksi, distribusi, dan pemasaran. Peran aktif Ketua RT dalam memberikan wawasan, membantu akses permodalan, dan mengarahkan pengelolaan usaha mencerminkan pendekatan holistik. Strategi pemberdayaan melalui musyawarah dan identifikasi kebutuhan lokal yang diterapkan oleh aparatur desa selaras dengan pendekatan pemberdayaan yang dikemukakan oleh Suharto yang menekankan pentingnya perlindungan dan penghapusan diskriminasi dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini telah berhasil menciptakan ruang bagi warga untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan ekonomi lokal.



Gambar 1. Wawancara dengan Aparatur Desa Semambung

Secara keseluruhan, peran aparatur desa dalam penguatan kemandirian dan pemberdayaan ekonomi warga RT.03 Desa Semambung menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan aspek-aspek penting pemberdayaan ekonomi seperti yang diidentifikasi meliputi peningkatan pendapatan, diversifikasi sumber penghasilan, akses terhadap sumber daya produktif, pengembangan keterampilan wirausaha, dan partisipasi dalam kegiatan ekonomi lokal. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang dari upaya-upaya ini, diperlukan evaluasi berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat desa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, peran aparatur desa di RT.03 Desa Semambung dapat disimpulkan, bahwa peran aparatur desa di RT.03 Desa Semambung telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penguatan kemandirian dan pemberdayaan ekonomi warga. Aparatur desa, mulai dari tingkat RT hingga sekretaris desa, telah mengambil inisiatif dan memberikan dukungan melalui berbagai program, seperti pelatihan UMKM, pengembangan inovasi, dan pengelolaan BUMDes. Keterlibatan aktif Ketua RT dalam memberikan bimbingan, akses permodalan, dan pendampingan usaha juga menjadi kunci keberhasilan upaya-upaya tersebut. Meskipun masih terdapat tantangan terkait koordinasi dan partisipasi, langkah-langkah yang dilakukan aparatur desa telah berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan kemandirian masyarakat. Evaluasi dan penyempurnaan yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan efektivitas jangka panjang dari program-program pemberdayaan ekonomi dan penguatan kemandirian di Desa Semambung.

Ucapan terima kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian dan penyelesaian penulisan naskah baik teman maupun dosen yang bertindak sebagai mentor, penyedia data dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Faqih, M. S., Program, E. P., Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). ANALISIS SWOT POTENSI DESA PLUNJARAN KECAMATAN WADASLINTANG KABUPATEN WONOSOBO. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2).
- Halil, S. H. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep*. 1(2), 99–112. <https://doi.org/10.47766/ibrah.v1i2.1024>
- Hikmah Andini, U., Saleh Soeaidy, M., & Hayat, A. (2022). PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DARI DESA TERTINGGAL MENUJU DESA TIDAK TERTINGGAL (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). In *JAP* (Vol. 2, Issue 12).
- Juwandi, R., & Damanhuri, D. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Konteks Penguatan Ekonomi Kreatif Sebagai Wujud Pembangunan Desa Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70–80. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v4i1.2306>
- Patala, R., Made Sarwadana, I., Olan Palumpun, T., Wulandari, A., & Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu, S. (2023). *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PENGUATAN PERAN MASYARAKAT MENUJU KEMANDIRIAN KESEHATAN MELALUI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DALAM PENGENDALIAN PENYAKIT KOLESTEROL*. <https://doi.org/10.37850/ta>
- Ramadhan, A. N., & Ika Sari Tondang. (2023). Rebranding Foto Produk UMKM Madu Riduwan Di Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya Rebranding Photos Of Madu Riduwan MSMEs Products In Gebang Putih Village, Surabaya City Ika Sari Tondang. In *Jurnal Teknologi Pangan dan Ilmu Pertanian* (Vol. 1, Issue 2).
- Vestikowati, E., Endah, K., & Hidayat, S. (2020). *ABDIMAS GALUH PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR PEMERINTAH DESA MELALUI PELATIHAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS IMPROVEMENT OF VILLAGE GOVERNMENT APPLICATES CAPACITY THROUGH GOVERNMENT ADMINISTRATION TRAINING IN KARANGPANINGAL VILLAGE, TAMBAKSARI DISTRICT, CIAMIS DISTRICT* (Vol. 2, Issue 2).